Kamis, 27 April 2023, Hari Kamis Pekan Ketiga Paskah

Kisah Para Rasul 8:26-40; Mazmur 65; Yohanes 6:44-51

Melalui Injil Yohanes Yesus Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku." Memang sulit memahami kenyataan mengapa ada banyak orang tertarik kepada Yesus tetapi banyak juga yang tidak. Kata-kata Yesus tadi menjadi kunci untuk memahaminya, bahwa pada akhirnya Tuhanlah yang memegang kendali karya keselamatan manusia. Bukanlah kuasa manusia yang dapat menyelamatkan diri sendiri atau menyelamatkan orang lain; manusia hanya dapat berserah, percaya dan mengadalkan kasih karunia dan rahmat tuntunan Tuhan.

Yesus juga menyatakan diri sebagai roti hidup, dan barangsiapa makan roti ini akan hidup selamanya. Selain memerlukan kebutuhan jasmani, manusia juga memiliki kebutuhan rohani. Inti hidup rohani adalah memahami apa sebenarnya yang menjadi kehendak Tuhan yang Mahakuasa, lalu manusia menyelaraskan hidup dengan kehendak Tuhan tersebut. Di dalam Yesus dinyatakan sepenuhnya kehendak Tuhan, yakni keselamatan mansuia. Yesus memberikan diri sendiri dikorbankan untuk menyelamatkan manusia, tubuh-Nya sendiri menjadi santapan hidup rohani manusia.

Orang dapat mencoba memenuhi kebutuhan hidup rohani dengan banyak cara, akan tetapi manusia diberi juga pilihan untuk mengandalkan Yesus yang menyatakan seluruh kepenuhan kehendak Tuhan. Kisah Para Rasul menyuguhkan tokoh-tokoh yang mengandalkan Yesus. Seperti Filipus yang diutus oleh malaikat Tuhan untuk menemui seorang sida-sida dari Etiopia. Filipus menjelaskan arti ayat-ayat Nabi Yesaya yang sedangdibacanya. Akhirnya, sida-sida itu dibaptis dan Filipus dilarikan oleh Roh Tuhan.

Artinya semua yang terjadi itu di luar rencana Filipus. Lalu siapa yang menyelenggarakannya, Tuhan.

Itulah gambaran karya Tuhan dalam hidup manusia. Tuhan memegang kendali. Tuhan yang mengutus malaikat kepada Filipus, mempertemukannya dengan sida-sida, dan Tuhan juga yang memutuskan kapan dan ke mana Filipus harus pergi. Tuhan memakai orang yang mau mengikuti kehendak-Nya untuk melakukan hal-hal yang besar, catatannya orangnya mau mengikuti kehendak Tuhan.

Seperti Filipus mampu menjelaskan ayat-ayat Alkitab dengan cara yang dapat dimengerti, sehingga sida-sida itu dapat menerima Yesus sebagai Juruselamatnya, Tuhan dapat memakai siapa pun untuk menyebarkan Firman-Nya dan membawa orang kepada-Nya. Apa pun yang dialami orang beriman, Tuhan selalu menyertainya, tidak pernah meninggalkannya.